

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Dalam bagian ini akan diuraikan lokasi penelitian dan subjek penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Unit Pengelola (UP) FMA Tani Makmur Desa Panyingkiran, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang. Lokasi penelitian ini dipilih karena di UP FMA Tani Makmur dilaksanakan pelatihan yang menerapkan desain pelatihan FMA.

2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2008 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Terdiri atas peserta pelatihan berjumlah 20 orang, narasumber 4 orang, Pengelola FMA Tani Makmur 5 orang, dan penyuluh pertanian 1 orang.

Sugiyono (2008 : 81) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan sampel adalah dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2008 : 218) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut adalah

karena yang menjadi sampel penelitian lebih tahu dengan hal yang peneliti ingin ketahui. Sampel untuk penelitian ini adalah narasumber 1 orang, penyuluh pertanian 1 orang, sekretaris FMA 1 orang dan peserta sebanyak 20 orang.

Agar sampel peserta yang diambil benar-benar mewakili populasi peserta maka teknik yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2008 : 85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel peserta dalam penelitian ini adalah 20 orang.

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 : 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

Winarno Surakhmad (1998 : 131) mengemukakan bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu, cara pertama ini digunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan dari suatu penyelidikan.

Sedangkan menurut Sugiyono (2008:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu: rasional, empiris, dan sistematis.

Pemilihan dan penentuan metode penelitian sangat penting dan diperlukan dalam rangka melaksanakan suatu penelitian. Hal tersebut berguna untuk memperoleh ketetapan data sehingga ketelitian dari pertanyaan dapat terungkap dengan tepat pula. Penggunaan metode penelitian harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yang dilakukan untuk mengetahui penerapan desain FMA di Unit Pengelola (UP) FMA Tani Makmur adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana desain pelatihan FMA diterapkan di UP FMA Tani Makmur.

Menurut Winarno Surakhmad (1998 : 139) metode penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa dan mengklasifikasi, penyelidikan dengan teknik survey, dengan teknik interview, angket, observasi, atau dengan teknik test. Sedangkan menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2009 : 44) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.

Dalam pelaksanaannya metode-metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpresi tentang arti data itu.

Menurut Winarno Surakhmad (1998: 140) metode penelitian deskriptif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Selain itu ciri-ciri penelitian deskriptif juga diuraikan oleh Cholid Narbuko (2009 : 44) yaitu sebagai berikut :

1. Pada umumnya bersifat menyajikan potret keadaan yang bisa mengajukan hipotesis atau tidak.
2. Merancang cara pendekatannya, hal ini meliputi macam datanya, penentuan sampelnya, penentuan metode pengumpulan datanya, melatih para tenaga lapangan dan sebagainya.
3. Mengumpulkan data.
4. Menyusun laporan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi pada saat ini. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel penerapan desain pelatihan FMA, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian yang berupa deskriptif ini mempunyai maksud untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai penerapan desain pelatihan FMA.

Dalam pengolahan data, penulis menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Teknik ini digunakan penulis karena dalam pengumpulan data

dilakukan penyebaran angket dan cara pengolahannya dengan perhitungan presentase.

Sudjana (1996 : 7) Statistika Deskriptif merupakan fase statistika di mana hanya berusaha melukiskan dan menganalisis kelompok yang diberikan tanpa membuat atau menarik kesimpulan tentang populasi atau kelompok yang lebih besar.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2008:147) yang dimaksud statistik deskriptif adalah Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Yang termasuk kedalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyetaraan data dan standar deviasi serta perhitungan presentase.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 : 102) meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan daripada melakukan penelitian. Akan tetapi Emory (1985) dalam Sugiyono (2008 : 102) berpendapat bahwa dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, oleh sebab itu diperlukan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan sebagai instrumen penelitian. Jadi Sugiyono (2008 : 102) berpendapat bahwa

instrumen penelitian adalah yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Selanjutnya menurut Sugiyono jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dari pendapat tersebut maka instrumen dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Instrumen untuk mengetahui penerapan desain pelatihan di UP FMA Tani Makmur, dan
2. Instrumen untuk mengukur penilaian peserta terhadap penerapan desain FMA di UP FMA Tani Makmur.
3. Instrumen untuk mengukur peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah pelatihan penggemukan domba.

Instrumen penelitian tersebut nantinya akan digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Variabel-variabel penelitian tersebut dituangkan dalam aspek-aspek yang menunjukkan variabel tersebut. Kemudian dari aspek-aspek tersebut diturunkan lagi ke dalam beberapa indikator agar dapat dilihat dengan mudah. Untuk lebih mempermudah, maka variabel, aspek dan indikator penelitian tersebut disusun ke dalam sebuah tabel yang disebut dengan kisi-kisi penelitian.

Secara lebih jelas instrumen penelitian dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui tabel Kisi-kisi Penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Penelitian

No.	Variabel	Aspek	Indikator
1	Penerapan Desain Pelatihan <i>Farmers Managed Extension Activities (FMA)</i>	1.1 Persiapan	1.1.1 Sosialisasi FMA
			1.1.2 Unit Pengelola (UP)
			1.1.3 Penyuluh Swadaya (PS)
		1.2 Perencanaan	1.2.1 PRA Desa
			1.2.2 Kajian Agribisnis
			1.2.3 Rencana Usaha Berkolompok (RUB)
		1.3 Pelaksanaan	1.3.1 Peserta
			1.3.2 Jadwal
			1.3.3 Materi
			1.3.4 Narasumber
			1.3.5 Tempat
			1.3.6 Sarana-prasarana
			1.3.7 Metode
1.4 Monitoring & Evaluasi	1.4.1 Monitoring		
	1.4.2 Evaluasi		
2	Pengetahuan Penggemukan Domba	2.1 Penggemukan Domba	2.1.1 Bibit / Bakalan
			2.1.2 Kandang Ternak
			2.1.3 Pakan Ternak
			2.1.4 Pengendalian Penyakit
			2.1.5 Pengolahan Kotoran Domba
			2.1.6 Kemitraan Usaha
			2.1.7 Analisis Usaha

Sumber : Kisi-kisi Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dipergunakan untuk memperoleh data sesuai dengan instrumen penelitian yang telah disiapkan sebelumnya. Sedangkan pengumpulan data merupakan suatu proses untuk menghimpun data yang relevan serta akan memberi gambaran dari aspek yang

diteliti. Berdasarkan pada masalah penelitian, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2008:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Sedangkan menurut Arikunto (2007 : 30) wawancara atau interviu (*interview*) adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab.

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan terhadap pihak yang terlibat dalam kegiatan pelatihan ini, yaitu pengelola, narasumber dan penyuluh pertanian.

2. Observasi

Sutrisno Hadi (Sugiyono 2008:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Sedangkan menurut Arikunto (2007 : 30) observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistemik.

Jenis observasi yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis observasi partisipatif yang moderat. Observasi partisipatif karena peneliti terlibat dengan

kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Termasuk partisipatif yang moderat karena peneliti dalam mengumpulkan ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.

Tujuan penulis menggunakan teknik ini adalah untuk mengamati dan melihat secara langsung situasi dan kondisi dari objek dan lokasi penelitian, orang-orang yang terlibat dan kegiatan yang berlangsung.

3. Angket

Sugiyono (2008:142) berpendapat bahwa kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau media internet.

Menurut Arikunto (2007 : 28) kuesioner atau angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapatnya, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini ada dua jenis angket, yaitu : (1) angket penilaian peserta terhadap penerapan desain FMA secara keseluruhan, dan (2) angket untuk menilai pengetahuan peserta dalam materi penggemukan domba, yang terdiri dari angket pretest dan angket posttest.

Model skala yang digunakan dalam angket ini adalah *Rating Scale*. Menurut Sugiyono (2008 : 98) dalam skala model rating scale, responden tidak akan menjawab salah satu jawaban kualitatif yang disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu rating scale tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya seperti pengetahuan, kemampuan, dan lain-lain.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008 : 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.

Teknik dokumentasi yang dilakukan adalah untuk memperoleh data mengenai proses pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan oleh para pengelola program pelatihan penggemukan domba.

5. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, Sugiyono (2008 : 241) menjelaskan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan. Triangulasi yang digunakan adalah menggabungkan berbagai sumber data.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data ini, akan dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pengumpulan data. Dalam bagian ini antara lain akan dibahas tentang tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

Pengumpulan data ini dilakukan melalui tahap persiapan, pada tahap ini dipersiapkan antara lain dengan memperbanyak angket dan pengurusan izin penyebaran angket dari lembaga terkait.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dimaksud adalah tahap penyebaran angket kepada sejumlah responden dengan cara mendatangi tempat pelaksanaan. Penulis memberikan keterangan dan petunjuk cara pengisian angket. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman serta untuk mendapatkan hasil sebagaimana yang diharapkan penulis. Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan antara lain: Menyebarkan angket kepada responden kemudian diisi oleh responden itu sendiri, kemudian pengarah pengisian angket dan Penarikan kembali angket yang telah diisi oleh responden.

Dalam penelitian ini ada dua jenis angket, yaitu : (1) angket penilaian peserta terhadap penerapan desain FMA secara keseluruhan, dan (2) angket untuk menilai pengetahuan peserta dalam materi penggemukan domba, yaitu angket pretest dan posttest.

Untuk mengisi angket yang pertama peserta langsung dipersilahkan mengisi sesuai dengan penilaian peserta pada penerapan desain FMA. Sedangkan untuk

mengisi angket pretest dan posttest peserta didampingi oleh narasumber. Jika menurut narasumber peserta mengetahui seluruh kompetensi pengetahuan penggemukan domba maka di angket pretest maupun posttest di beri nilai 5, sedangkan jika hanya sebagian yang diketahui maka nilai yang diberikan adalah sesuai dengan penilaian. Adapun skala penilaian adalah 1-5.

3. Tahap Pengumpulan Angket

Pada tahap ini angket yang sudah diisi oleh responden kemudian diambil dari setiap peserta. Kegiatan ini dilakukan untuk meyakini bahwa data yang masuk benar-benar memenuhi persyaratan sehingga dapat diolah dan dianalisis.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data. Menurut *Miles and Huberman* (1984) dalam Sugiyono (2008 : 246) aktivitas dalam analisis data yaitu : (1) *data reduction* (reduksi data), (2) *data display* (penyajian data), dan (3) *conclusion drawing / verification*.

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2) Data Display (Penyajian Data)

Sugiyono (2008 : 249) berpendapat penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2008 : 249) dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.

3) Conclusion Drawing / Verification

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diambil harus kredibel, yaitu ditemukan bukti-bukti yang mendukung terhadap penarikan kesimpulan tersebut.

Kesimpulan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang belum jelas setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausa atau interaktif, hipotesis atau teori.

Langkah-langkah pengolahan dan analisis data penelitian, secara garis besarnya dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a) Pengumpulan dan verifikasi data, yaitu mengecek jawaban responden.
- b) Pemberian skor, yaitu memberikan skor pada setiap jawaban responden untuk setiap item.
- c) Tabulasi data, yaitu mentabulasikan data sesuai dengan variabel penelitian.
- d) Menghitung ukuran-ukuran statistik berdasarkan variabel penelitian seperti proporsi/persentase, rata-rata, simpangan baku, varians.
- e) Analisis data, yaitu menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian sesuai dengan masalah yang akan dibahas dan hipotesis yang diajukan, sehingga mengarah pada pengambilan kesimpulan.
- f) Penyajian data, yaitu mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis.

- g) Penafsiran hasil analisis data yang telah diolah, dianalisis dan disajikan.
- h) Penyimpulan dan pembahasan yaitu menyimpulkan hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan pendapat-pendapat dan teori-teori serta pengalaman empirik.

Pengolahan data merupakan langkah yang paling penting dalam suatu penelitian, yaitu untuk memperoleh data yang lebih bermakna. Agar data mempunyai arti dan implikasi, maka harus di sajikan dalam bentuk kesimpulan. Dalam penelitian ini dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Perhitungan statistik yang digunakan dalam mengolah dan mendeskripsikan data adalah statistik deskriptif.

